

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bojonegoro, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan orang tua berbeda-beda, ada yang pendidikan terakhirnya ialah Sarjana/Perguruan Tinggi, SMA, SMP, lulusan SD atau bahkan ada yang tidak bersekolah. Tetapi hal itu tidaklah mempengaruhi keinginan orang tua untuk selalu menyekolahkan atau memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya. Oleh karena itu, siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Bojonegoro tidak hanya dari kalangan orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi/berpengetahuan luas. Akan tetapi banyak juga yang hanya lulusan bukan dari perguruan tinggi. Orang tua yang kurang dalam pengetahuan/yang hanya lulusan SD, meskipun tidak semuanya tetapi rata-rata tidak bisa untuk membantu dalam hal kesulitan belajar yang dialami anaknya, karena menurutnya mereka hanya lulusan SD dan pada saat anak bertanya tentang suatu pelajaran yang tidak ia fahami mereka tidak dapat membantunya.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar anak antara lain karena faktor intelektual, kurangnya minat belajar, kurangnya pengetahuan dari orang tua. Adapun

macam-macam kesulitan belajar ada kesulitan belajar dalam membaca, kesulitan belajar dalam menulis dan kesulitan belajar dalam menghitung.

3. Peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Jika orang tua hanya lulusan SD/tidak mempunyai pengetahuan yang luas, maka mereka mengikutkan anaknya untuk bimbingan belajar/les, selalu mencoba membantu anak ketika belajar di rumah. Selalu mengawasi dan mendukung anak. Begitu pula dengan orang tua yang memiliki pengetahuan luas, selain bisa membantu anak saat belajar/jika mengalami kesulitan dalam belajar, mereka juga tetap selalu membimbing anaknya saat belajar, membimbing dan selalu memberikan motivasi kepada anak terutama ketika anak di rumah.

## **B. SARAN**

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaklah selalu memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar, terutama untuk mengatasi kesulitan belajar anaknya. Diharapkan orang tua memberikan dorongan motivasi yang intensif dan berkelanjutan terhadap belajar anak. Dan bagi orang tua yang mempunyai pendidikan rendah, selalu menambah wawasan dan sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pengetahuan baik dilingkungan sekitar ataupun ke tempat yang lain.

## 2. Bagi Anak

Hendaklah anak harus menaati orang tua dan menjaga hubungan keluarga yang baik, sehingga jika anak mengalami kesulitan belajar maka akan dengan mudah memecahkan atau dibicarakan dengan baik oleh anggota keluarga. Anak-anak perlu memahami pentingnya prestasi dalam pendidikan, sehingga akan termotivasi untuk selalu berprestasi. Anak-anak hendaklah terus lebih banyak membaca dan belajar dengan giat. Dan sebagai seorang siswa, hendaklah menyadari tentang tugas utamanya adalah belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi A dan Widodo S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur, Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erawilya, dkk. 2012. *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara.
- H.B, Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Ikhsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Majid, Abdul dan Mudakir, Jusuf. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- MA, Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Margono, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKMD*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong J Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 2007. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rostiawati, Yustina. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Safi'i, Asrop. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elcaf.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Satori, Djama'an dan Komariah, Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Sochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suwarno. 1988. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Syafril dan Zen, Zelhendri. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zakziah, Daradjat. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

### Referensi Online

Shalini, Sudha, *Dyscalculia: A Specific Learning Disability Among Children*. (online), <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/2057>, diakses pada 22 Maret 2021.

<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php.belajea/article/view/1145/878>, diakses pada 25 Maret 2021.

